

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pemikiran Politik Tan Malaka dalam Mewujudkan Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 1925-1949.

1. Pemikiran Politik Tan Malaka mulai terbuka sejak saat belajar di Belanda namun hal yang menggugah pemikiran politik Tan Malaka dalam memperjuangkan bangsa Indonesia ketika melihat banyaknya ketidakadilan di tanah Deli, lalu Tan Malaka melakukan beberapa perjalanan untuk memberikan pengajaran karena menurut Tan Malak salah satu cara merubah pemikiran masyarakat dan anak-anak bangsa dengan memberikan pendidikan dan hidup bersosialisasi dengan layak juga merupakan sebuah perjuangan untuk Memerdekakan Bangsa Indonesia. Pemikiran Tan Malaka juga terpusat pada Thesis, Antithesis, dan Sintesis. Gambaran Tan Malaka terhadap keadaan negara termasuk Indonesia dituangkan Tan Malaka ke dalam *Naar de Republiek* 1925 dalam mewujudkan 100% kemerdekaan Indonesia yang dimana hal ini sampai kepada tokoh penggerak untuk menggugah semangat juang untuk kemerdekaan. Pemikiran Tan Malaka sangat kritis dan Tan Malaka sudah dapat memprediksi bahwa PKI akan mudah kalah apabila tidak memiliki strategi dan taktik akan hal pemberontakan PKI di tahun 1926-1927 namun karena PKI terlalu gegabah yang akhirnya hanya membawa sebuah kegagalan dan sia-sia semata. Hal ini yang membawa Tan Malaka dianggap sebagai pengkhianat dalam partai

politik yang dimana Tan Malaka dipandang sebagai “Trotskyis” pada akhir tahun 1930.

2. Gagasan Tan Malaka dalam menyuarakan kemerdekaan melalui Gagasan pemikiran Madilog sebagai revolusi pemikiran bagi rakyat Indonesia untuk menanamkan bahwa pemikiran Materialisme, Dialektika dan Logika yang akan membawa pengaruh pada masyarakat Indonesia untuk dapat menyadari bahwa sistem kapitalisme dan sistem kolonialisme membawa dampak yang merugikan dari segala aspek kehidupan di dalam kehidupan bangsa Indonesia sendiri dan masyarakat Indonesia harus sadar akan pentingnya perjuangkan kemerdekaan.
3. Pemikiran Tan Malaka yang terpengaruh dalam perspektif Marxisme dalam Konsep Menuju Negara Republik Indonesia terpengaruh sejak Tan Malaka bersekolah di belanda dan terpengaruh pada tokoh-tokoh barat. Pengaruh Pemikiran Marxisme dalam mengkonsep dan mewujudkan kemerdekaan Indonesia melalui hal yang hampir sama dipikirkan oleh Tan Malaka dalam masyarakat tersebut harus memiliki pemikiran yang logis dalam membawa sebuah perubahan yang lebih baik kedepannya. Marxisme merupakan seni yang menyempurnakan ketiga aliran ideologi yang masing-masing diwakili oleh tiga negeri paling maju dari sejarah umat manusia yaitu, filsafat klasik, ekonomi politik klasik dan sosialisme yang dirangkai dengan ajaran revolusioner dan kaum marxis lebih memilih memperjuangkan suatu bangsa dan negara dengan adanya revolusi.

4. Usaha Tan Malaka dalam mewujudkan kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan melalui berbagai perundingan dengan para tokoh penggerak kemerdekaan serta mendirikan PARI, dibentuknya persatuan perjuangan, Tan Malaka melakukan aksi mengumpulkan para pemuda ke lapangan Ikada untuk membakar semangat juang yang disampaikan oleh presiden soekarno dan melalui musyawarah rakyat banyak (Murba) serta dengan bergerilya ke berbagai daerah untuk berperang dan membawa perjuangan dalam bidang ekonomi dan politik (Gerpolek).

5.2. Saran

Adapun saran penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembaca skripsi ini kiranya mampu mencerna bahasa dan juga mengerti penjelasan dari penulis dan juga diharapkan untuk tidak hanya sekedar membaca dan menuntaskan keinginan tahu saja seputar Pemikiran Politik Tan Malaka dalam Mewujudkan Kemerdekaan Republik Indonesia, akan tetapi di harapkan dapat memaknai dan juga dapat mencontoh hal-hal yang positif untuk diterapkan dalam hidup bermasyarakat.
2. Kepada generasi muda, diharapkan mempunyai rasa bangga karena kita memiliki pahlawan revolusioner yang sepanjang hidupnya iya habiskan untuk dapat memperjuangkan dan memerdekakan bangsa Indonesia 100% hingga akhir hayatnya.
3. Semoga dengan adanya penulisan skripsi mengenai Pemikiran Politik Tan Malaka dalam Mewujudkan Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 1925-1949 dapat membawa pembaca memahami bagaimana kisah sejarah dari

sosok pahlawan Revolusioner Tan Malaka yang mengkonsep Kemerdekaan Indonesia dengan berbagai gagasan dan pemikiran politiknya. Semoga para pembaca dapat menghargai seluruh pejuang pahlawan Indonesia dan semoga para pembaca dapat menambah pengetahuan.

